

POLRI

Polresta Padang Turunkan Tim Trauma Healing untuk Pulihkan Psikologis Warga Terdampak Bencana

Dina Syafitri - SUMBAR.POLRI.NET

Nov 26, 2025 - 02:25



Padang Sumbar – Polresta Padang mengerahkan Tim Trauma Healing ke berbagai lokasi pengungsian di Kota Padang guna membantu memulihkan kondisi psikologis warga yang terdampak banjir dan tanah longsor.

Upaya ini dilakukan menyusul bencana yang melanda sejumlah kawasan setelah hujan deras mengguyur kota selama empat hari terakhir.

Curah hujan dengan intensitas tinggi menyebabkan peningkatan debit air sungai serta memicu banjir dan longsor di beberapa titik permukiman.

Menyikapi hal tersebut, jajaran Polresta Padang bersama unsur terkait sigap melakukan penanganan sejak awal kejadian.

Kapolresta Padang Kombes Pol Apri Wibowo, S.I.K., M.H., mengatakan bahwa Polri terus hadir memberikan pelayanan dan pengamanan bagi masyarakat yang terdampak.

“Polresta Padang bersama unsur terkait telah melakukan evakuasi korban, memberikan pelayanan keselamatan, pelayanan kesehatan, serta menyiagakan personel di titik rawan bencana. Selain itu, kami juga menurunkan Tim Trauma Healing untuk membantu warga yang mengalami tekanan psikologis akibat bencana,” ujar Kapolresta.

Tim Trauma Healing Polresta Padang menyambangi sejumlah titik pengungsian untuk memberikan pendampingan, terutama bagi anak-anak dan kelompok rentan lainnya.

Pendampingan dilakukan melalui sesi komunikasi, aktivitas kreatif, hingga konseling ringan guna meredakan kecemasan para penyintas.

Kapolresta juga menegaskan bahwa pemulihan psikologis merupakan bagian penting dalam penanganan bencana, mengingat banyak warga yang mengalami guncangan pascakejadian.

Ia juga mengimbau masyarakat agar tetap waspada mengingat potensi cuaca ekstrem masih dapat terjadi di wilayah Kota Padang.

“Kami mengajak masyarakat untuk mengikuti arahan petugas, meningkatkan kewaspadaan di daerah rawan banjir dan longsor, serta segera melapor jika membutuhkan bantuan. Keselamatan warga adalah prioritas utama kami,” tambah Apri Wibowo.

Polresta Padang memastikan personel akan terus bersiaga dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah serta relawan untuk mempercepat proses penanganan di lapangan.

(Berry)